

**EVALUASI PROGRAM PEMBIBITAN AYAM KUB-1 DI UPTD
TERNAK UNGGAS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS

Oleh:



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

**EVALUASI PROGRAM PEMBIBITAN AYAM KUB-1 DI UPTD
TERNAK UNGGAS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh : Idrasit Paldi (2120612002)

**(Dibawah Bimbingan : Dr. Rusfidra, S.Pt. MP dan
Dr. Kusnadidi Subekti, S.Pt. MP)**

RINGKASAN

UPTD Ternak Unggas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah satu sentra pembibitan unggas di tingkat daerah yang fokus dalam pembibitan dan pengembangan unggas unggul. Salah satunya pembibitan dan pengembangan ayam KUB-1. Namun semenjak UPTD Ternak Unggas membudidayakan dan membibitkan Ayam KUB-1, belum pernah dilakukan evaluasi terhadap *Good Farming Practice* (GFP) dan *Good Breeding Practice* (GBP). Serta produk peternakan yang dihasilkan di UPTD Ternak Unggas. Maka perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembibitan Ayam KUB-1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kondisi penerapan GFP dan GBP program pembibitan Ayam KUB-1, dan kondisi produk peternakan yang dihasilkan dari Program Pembibitan Ayam KUB-1.

Materi dan metode dalam penelitian ini ada 2 tahap. Tahap pertama menilai kondisi penerapan GFP dan GBP, melalui Kepdirjen PKH Nomor: 5594/kpts/TL.040/04/2020. Tentang petunjuk teknis penilaian penerapan cara budidaya ternak yang baik. Dengan metode studi kasus. Tahap kedua melihat kondisi produk peternakan yang dihasilkan seperti telur, DOC dan ayam. Terdiri dari 2 bagian penelitian. Bagian pertama melihat kondisi aktual pembibitan, dengan pemilihan sampel secara random (acak). Bagian kedua menggunakan sampel yang dipelihara, sebagai pembandingan dengan pemilihan sampel secara purposive sampling (Kriteria).

Dari penelitian ini, didapatkan hasil penilaian kondisi penerapan GFP dan GBP masuk kedalam kualifikasi "Lulus Level 2", yang artinya cukup memenuhi persyaratan. Kondisi produk peternakan yang dihasilkan sebagai berikut: 1) Telur ; Bobot telur kondisi aktual pembibitan $47,82 \pm 4,40(9,21)$ g/butir, sedangkan bobot telur pada sampel yang dipelihara lebih tinggi yaitu $50,17 \pm 4,13(8,22)$ g/butir. Indeks telur relatif sama 0,76 dengan warna kerabang telur dominan putih kecoklatan. Fertilitas, daya tetas dan bobot tetas kondisi aktual pembibitan 82,5%, 73,33% dan $29,33 \pm 3,25(11,09)$ g/ekor. Sedangkan fertilitas, daya tetas dan bobot tetas, pada sampel yang dipelihara. Lebih tinggi yaitu 88,5%, 74,57% dan $30,85 \pm 2,72(8,82)$. 2) Bibit ; DOC pada kondisi aktual pembibitan terdapat 93% yang memenuhi persyaratan. Sedangkan pada sampel yang dipelihara terdapat 99,24% yang memenuhi persyaratan, SNI 8405-1:2017 bibit ayam umur sehari/kuri: bagian-1: KUB-1. Warna bulu, warna shank dan warna paruh yang dominan pada kondisi aktual pembibitan, dan pada sampel yang dipelihara adalah bulu (hitam+kuning), shank hitam dan paruh hitam. 3) Pertumbuhan ; Pertumbuhan bobot ayam KUB-1 pada kondisi aktual pembibitan

sampai umur 10 minggu adalah $851,52 \pm 90,63(10,65)$ g/ekor. Sedangkan pada sampel yang dipelihara lebih tinggi yaitu $940,20 \pm 105,98(11,27)$.

Kata kunci: Program Pembibitan, UPTD Ternak Unggas dan Ayam KUB-1

